

Peran International Labour Organization Dalam Melindungi Hak Asasi Pekerja Migran Indonesia di Malaysia Pada Tahun 2016 – 2019

Haniifah Febriliyani

ABSTRAK

International Labour Organization (ILO) adalah organisasi internasional yang salah satunya berkonsentrasi dalam mempromosikan dan melindungi hak asasi pekerja migran. Indonesia merupakan salah satu negara anggota ILO yang memiliki permasalahan dengan pekerja migrannya di Malaysia. Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Malaysia rentan mengalami berbagai permasalahan tentang perlindungan hak asasi PMI karena Malaysia terkenal sebagai negara yang kurang ramah terhadap pekerja migran. Akibatnya, jumlah pengaduan PMI terkait kasus pelanggaran hak asasi manusia (HAM) mengalami peningkatan pada tahun 2016 – 2019. Jumlah angka kematian PMI di Malaysia juga menduduki posisi pertama di antara negara penempatan lainnya pada tahun 2016 – 2019. Kemudian, kasus pelanggaran terhadap hak asasi PMI di Malaysia adalah kasus tindak kekerasan oleh majikan. Padahal, ILO sebelumnya telah menciptakan *Decent Work Country Programme* (DWCP) Indonesia untuk periode tahun 2012 – 2015. DWCP Indonesia diciptakan sebagai bentuk perhatian ILO terhadap kerentanan PMI di Malaysia. Selain itu, Malaysia juga merupakan negara anggota ILO yang terikat oleh Konvensi ILO, Deklarasi ILO, dan program kerja ILO. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memahami kasus pelanggaran HAM terhadap PMI di Malaysia pada tahun 2016 – 2019, khususnya tentang kasus tindak kekerasan oleh majikan. Selain itu, penelitian ini juga ditujukan untuk mendeskripsikan peran ILO untuk membantu Indonesia dalam menangani kasus PMI di Malaysia pada tahun 2016 – 2019.

Kata Kunci: *International Labour Organization*, Pekerja Migran Indonesia, Kasus Tindak Kekerasan oleh Majikan di Malaysia, Peran Organisasi Internasional

The Roles of International Labour Organization in Protecting the Human Rights of Indonesia Migrant Workers in Malaysia 2016 – 2019

Haniifah Febriliyani

ABSTRACT

The International Labor Organization (ILO) is an international organization that concentrates on promoting and protecting migrant workers' human rights. Indonesia is one of the ILO member countries that have problems with its migrant workers in Malaysia. Indonesian migrant workers (PMI) in Malaysia are vulnerable to various problems of the protection with PMI's human rights because Malaysia is known as a country that is less friendly to migrant workers. As a result, the number of PMI complaints about cases of human rights violations increased in 2016 – 2019. The number of PMI's deaths in Malaysia ranked first among the other placement countries in 2016 – 2019. Then, the cases of human rights violations with PMI's human rights in Malaysia are cases of abuse by employers. The ILO had created the Decent Work Country Programme (DWCP) Indonesia for the 2012 – 2015 period. The DWCP Indonesia was created as the ILO's attention to the vulnerability of PMI in Malaysia. In addition, Malaysia is also a member country of the ILO that is bound by ILO Conventions, ILO Declaration, and ILO's work programmes. Therefore, this research aims to understand cases of human rights violations with PMI in Malaysia in 2016 – 2019, especially cases of violations by employers. Then, this research also aims to describe the roles of ILO to help Indonesia in handling cases of PMI in Malaysia 2016 – 2019.

Keywords: *International Labour Organization, Indonesian Migrant Workers, Cases of Abuse by Employer in Malaysia, Roles of International Organization*